



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam industri perdagangan mendorong setiap perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Perusahaan dituntut untuk melakukan perbaikan dan pengawasan secara intensif dan terus menerus guna memenangkan persaingan dengan *competitor*. Penerapan sistem manajemen mutu dan pengendalian kualitas yang efektif dan efisien dapat menjadi kunci keberhasilan sebuah perusahaan agar menjadi yang terbaik. Dengan diterapkannya sistem manajemen mutu dan pengendalian kualitas diharapkan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat menekan seminimal mungkin produk cacat yang lolos ke tangan konsumen sehingga kepercayaan konsumen terhadap perusahaan terjaga. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan volume penjualan sehingga perusahaan dapat meraih keuntungan yang maksimal.

Kualitas menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Kualitas produk yang dihasilkan tergantung dari proses pengendalian produksinya. Proses pengendalian kualitas dapat dilakukan mulai dari *input* bahan baku, peralatan yang digunakan, kualitas proses produksi, kualitas barang jadi serta kualitas penyampaian produk atau pelayanan terhadap pelanggan. Hal-hal tersebut sangat penting untuk dilakukan dari awal agar jika terdapat penyimpangan dapat segera diketahui dan dilakukan tindakan perbaikan sebelum menimbulkan kerusakan atau ketidaksesuaian yang lebih besar. Selain itu, proses pengendalian kualitas dari awal sampai produk jadi dapat mengurangi biaya-biaya yang terbuang yang digunakan untuk proses perbaikan sehingga perusahaan akan meraih keuntungan yang maksimal.

PT Semen Gresik merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri semen yang berlokasi di Jawa dan memiliki tiga lokasi pabrik yaitu pabrik Gresik, pabrik Rembang dan pabrik Tuban. Penjualan semen hasil produksinya mencakup pasar dalam negeri dan luar negeri. PT Semen Gresik menjunjung tinggi prinsip efektivitas dan efisiensi untuk bersaing di pasar. Produk semen hadir dengan kualitas terbaik yang diharapkan akan mampu mempertahankan, meningkatkan, dan menguasai pangsa pasar semen. Dalam mewujudkan visi PT Semen Gresik yaitu menjadi perusahaan persemenan yang terkemuka di Indonesia, maka perusahaan sangat memperhatikan kualitas produk semen yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas topik Pengendalian Kualitas di PT Semen Gresik Rembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperdagangkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini meliputi :

1. Mempelajari penerapan sistem manajemen kualitas di PT Semen Gresik Rembang
2. Mengevaluasi permasalahan mengenai penerapan sistem manajemen kualitas di PT Semen Gresik Rembang

## 1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan sistem manajemen kualitas di PT Semen Gresik Rembang
2. Menjadi masukan dan evaluasi bagi perusahaan dalam sistem manajemen kualitas di PT Semen Gresik Rembang

## 1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah penerapan sistem manajemen kualitas di PT Semen Gresik Rembang diantaranya :

1. Sistem manajemen kualitas
2. Kebijakan dan sasaran kualitas
3. Pengendalian kualitas *input*, proses, dan *output*
4. Pelaksanaan Gugus Kendali Mutu (GKM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

